

Alhamdulillah, IA CS Al Husna Jan'23

## Akhlaq Mulia & Sapi Berkah

QA.68:3-4; 2:67-71; 6:144-146; 12.43-46

HRAt,IM: 2 amal trbnyk masukan k surga

QA.68:3-4 amal abadi dg A.Mulia (AM)

HRB.urutan manusia terbaik:ABakr,U,Usm

HR.Surga ABkr 10% bisa dikellngi M Jibril

Krn terbnyk ngajak Islam

من دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

"Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya" (HR. Muslim no. 1893).

AM3: pd yg lain

KN: Jud anak Yahudi

KN. W.Cup Qatar 50rb muaf

HR. Yahudi pencuri baju besi S.Ali

HR.Ibnu Utsal diikat lihat AM jd muaf

AM=

AM2:pd Kel

HR. Umar dimarahin istrinya

KN.Viginia Satir & Ibu Karpet

HR. R saw tdk pernah marah pd pembantu

AM1: pd OT

KN.Pemuda Arab jajap berobat ibunya gila

HR.birru walidaikum fabirru abnaa akum

KN.cucu n piring plastic alm kakek Surby

KN.pertanyaan jamaah Syeh, numpang

KN.pensiunan Abri Arab ngadu k Pengadilan

Sholat: 2:57-71; 16:1-9.

Ganti ASI/S sapi, QS.16:65: spi mmh baik,

HR. susu berpahala, HR. Kulit kambing mati,

Spatu:Kicker; Clark; Hup papies.

Alhamdulillah: Sapi dlm Quran 18 kali: 9B:

1. QS.2:67-71

Ungkap pembunuh

2. QS.6:144, 146

Makanan yg diharamkan kpd Yahudi:

sapi dll

3. QS.12.43, 46

NYusuf mimpi 7 sapi

Sekitar 177 hadits

Bismillaah:

Taqwa:takut; jlnkn perintah, jauhi larangan

AM: أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya." (HR. Abu Daud no. 4682 dan Ibnu Majah no. 1162. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa sanad hadits ini hasan) Al Hasan Al Bashri mengatakan,

حُسْنُ الْخَلْقِ: الْكِرْمُ وَالْبِدْلَةُ وَالْإِحْتِمَالُ

"Akhlak yang baik adalah ramah, dermawan, dan bisa menahan amarah."

Asy Sya'bi berkata bahwa akhlak yang baik adalah,

البِدْلَةُ وَالْعَطِيَّةُ وَالْبِشْرُ الْحَسَنُ ، وَكَانَ الشَّعْبِيُّ كَذَلِكَ

"Bersikap dermawan, suka memberi, dan memberi kegembiraan pada orang lain."

Demikianlah Asy Sya'bi, ia gemar melakukan hal itu.

Ibnul Mubarak mengatakan bahwa akhlak yang baik adalah,

هُوَ بَسْطُ الْوَجْهِ ، وَبِذَلُّ الْمَعْرُوفِ ، وَكَفُّ الْأَذَى

"Bermuka manis, gemar melakukan kebaikan dan menahan diri dari menyakiti orang lain."

Imam Ahmad berkata,

حُسْنُ الْخَلْقِ أَنْ لَا تَغْضَبَ وَلَا تُحْتَدَّ ، وَعَنْهُ أَنَّهُ قَالَ : حُسْنُ الْخَلْقِ أَنْ تَحْتَمَلَ مَا

يَكُونُ مِنَ النَّاسِ

"Akhlak yang baik adalah jangan engkau marah dan cepat naik darah." Beliau juga

berkata, "Berakhlak yang baik adalah bisa menahan amarah di hadapan manusia."

Ishaq bin Rohuyah berkata tentang akhlak yang baik,

هُوَ بَسْطُ الْوَجْهِ ، وَأَنْ لَا تَغْضَبَ

"Bermuka manis dan jangan marah." (Lihat Jaami'ul 'Ulum wal Hikam, 1: 457-458).

Sapi dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak 18 kali. Sembilan kali disebutkan dengan menggunakan kata baqar yang terdapat dalam QS. al-An'am [6]: 144 dan 146; QS. Yusuf [12]: 43 dan 46; QS. al-Baqarah [2]: 67-71.

Detail: 136:

1. QS.2:67-71

2. QS.6:144, 146

3. QS.12.43, 46

Sekitar 177 hadits

## Amalan yang Paling Banyak Membuat Masuk Surga

Muhammad Abduh Tuasikal, MSc Follow on TwitterSend an emailMarch 25, 201410 51,278 4 minutes read

Yang paling banyak memasukkan seseorang ke dalam surga ada dua amalan yaitu takwa dan akhlak yang baik.

Yang terakhir di atas yang amat jarang ditemukan, bahkan pada orang-orang yang sudah kenal agama. Ada yang sudah lama ngaji, sudah sekian duduk di majelis ilmu, namun ia adalah orang yang sering lalaikan amanat. Dengan tampilannya yang jenggotan, namun terlihat sangar (tidak murah senyum) dan kasar. Seolah-olah yang dipentingkan adalah penampilan lahiriyah tanpa memperhatikan akhlak yang santun, amanat dan lemah lembut. Padahal seharusnya dengan rajinnya menuntut ilmu dan sudah menjalankan ajaran Rasul semakin terbimbing pada akhlak yang baik. Karena takwa dan akhlak baik itulah yang mengantarkan pada surga.

Dari Abu Hurairah, ia berkata,

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ فَقَالَ «تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ». وَسُئِلَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ النَّارَ فَقَالَ «الْفَمُّ وَالْفَرْجُ»

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam ditanya mengenai perkara yang banyak memasukkan seseorang ke dalam surga, beliau menjawab, “Takwa kepada Allah dan berakhlak yang baik.” Beliau ditanya pula mengenai perkara yang banyak memasukkan orang dalam neraka, jawab beliau, “Perkara yang disebabkan karena mulut dan kemaluan.” (HR. Tirmidzi no. 2004 dan Ibnu Majah no. 4246. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih).

### Maksud Takwa

Takwa asalnya adalah menjadikan antara seorang hamba dan sesuatu yang ditakuti suatu penghalang. Sehingga takwa kepada Allah berarti menjadikan antara hamba dan Allah suatu benteng yang dapat menghalangi dari kemarahan, murka dan siksa Allah. Takwa ini dilakukan dengan melaksanakan perintah dan menjauhi maksiat.

Namun takwa yang sempurna kata Ibnu Rajab Al Hambali adalah dengan mengerjakan kewajiban, meninggalkan keharaman dan perkara syubhat, juga mengerjakan perkara sunnah, dan meninggalkan yang makruh. Inilah derajat takwa yang paling tinggi.

Al Hasan Al Bashri berkata,

المتقون اتَّقُوا ما حُرِّمَ عليهم ، وأَدُّوا ما افْتَرَضَ عليهم

“Orang yang bertakwa adalah mereka yang menjauhi hal-hal yang diharamkan dan menunaikan berbagai kewajiban.”

‘Umar bin ‘Abdul ‘Aziz berkata,

ليس تقوى الله بصيام النهار ، ولا بقيام الليل ، والتخليط فيما بين ذلك ، ولكن تقوى الله ترك ما حرم الله ، وأداء ما افترض الله ، فمن رزق بعد ذلك خيراً ، فهو خير إلى خير

“Takwa bukanlah hanya dengan puasa di siang hari atau mendirikan shalat malam, atau melakukan kedua-duanya. Namun takwa adalah meninggalkan yang Allah haramkan dan menunaikan yang Allah wajibkan. Siapa yang setelah itu dianugerahkan kebaikan, maka itu adalah kebaikan pada kebaikan.”

Tholq bin Habib mengatakan,

التقوى أن تعمل بطاعة الله ، على نور من الله ، ترجو ثواب الله ، وأن تترك معصية الله على نور من الله تخاف عقاب الله

“Takwa berarti engkau menjalankan ketaatan pada Allah atas petunjuk cahaya dari Allah dan engkau mengharap pahala dari-Nya. Termasuk dalam takwa pula adalah menjauhi maksiat atas petunjuk cahaya dari Allah dan engkau takut akan siksa-Nya.”

Ibnu Mas‘ud ketika menafsirkan ayat bertakwalah pada Allah dengan sebenar-benarnya takwa yang terdapat dalam surat Ali Imran ayat 102, beliau berkata,

أن يطاع فلا يعصى ، ويُذكر فلا ينسى ، وأن يُشكر فلا يكفر

“Maksud ayat tersebut adalah Allah itu ditaati, tidak bermaksiat pada-Nya. Allah itu terus diingat, tidak melupakan-Nya. Nikmat Allah itu disyukuri, tidak diingkari.” (HR. Al Hakim secara marfu’, namun mauquf lebih shahih).

Yang dimaksud bersyukur pada Allah adalah dengan melakukan ketaatan pada-Nya.

Adapun maksud mengingat Allah dan tidak melupakan-Nya adalah selalu mengingat Allah dengan hati pada setiap gerakan dan diamnya, begitu saat berucap. Semuanya dilakukan hanya untuk meraih pahala dari Allah. Begitu pula larangan-Nya pun dijauhi. (Lihat Jaami'ul 'Ulum wal Hikam, 1: 397-402)

Maksud Akhlak yang Baik

Dalam hadits Abu Dzar disebutkan,

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتِّعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

“Bertakwalah kepada Allah di mana saja engkau berada. Ikutilah kejelekan dengan kebaikan niscaya ia akan menghapuskan kejelekan tersebut dan berakhlaklah dengan manusia dengan akhlak yang baik.” (HR. Tirmidzi no. 1987 dan Ahmad 5/153. Abu 'Isa At Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih)

Ibnu Rajab mengatakan bahwa berakhlak yang baik termasuk bagian dari takwa. Akhlak disebutkan secara tersendiri karena ingin ditunjukkan pentingnya akhlak. Sebab banyak yang menyangka bahwa takwa hanyalah menunaikan hak Allah tanpa memperhatikan hak sesama. (Jaami'ul 'Ulum wal Hikam, 1: 454).

Bahkan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menjadikan akhlak yang baik sebagai tanda kesempurnaan iman. Dari Abu Hurairah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Abu Daud no. 4682 dan Ibnu Majah no. 1162. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa sanad hadits ini hasan)

Akhlak yang baik (husnul khuluq) ditafsirkan oleh para salaf dengan menyebutkan beberapa contoh. Al Hasan Al Bashri mengatakan,

حُسْنُ الخلق : الكرمُ والبذلة والاحتمالُ

“Akhlak yang baik adalah ramah, dermawan, dan bisa menahan amarah.”

Asy Sya’bi berkata bahwa akhlak yang baik adalah,

البذلة والعطية والبشرُ الحسن ، وكان الشعبي كذلك

“Bersikap dermawan, suka memberi, dan memberi kegembiraan pada orang lain.” Demikianlah Asy Sya’bi, ia gemar melakukan hal itu.

Ibnul Mubarak mengatakan bahwa akhlak yang baik adalah,

هو بسطُ الوجه ، وبذلُ المعروف ، وكفُّ الأذى

“Bermuka manis, gemar melakukan kebaikan dan menahan diri dari menyakiti orang lain.”

Imam Ahmad berkata,

حُسْنُ الخلق أن لا تَغْضَبَ ولا تَحْتَدَّ ، وعنه أنه قال : حُسْنُ الخلق أن تحتلمَ ما يكونُ من الناس

“Akhlak yang baik adalah jangan engkau marah dan cepat naik darah.” Beliau juga berkata, “Berakhlak yang baik adalah bisa menahan amarah di hadapan manusia.”

Ishaq bin Rohuyah berkata tentang akhlak yang baik,

هو بسطُ الوجه ، وأن لا تغضب

“Bermuka manis dan jangan marah.” (Lihat Jaami’ul ‘Ulum wal Hikam, 1: 457-458).

Semoga Allah mengaruniakan kepada kita sifat takwa dan akhlak yang mulia. Hanya Allah yang memberi taufik dan hidayah.

—

Selesai disusun menjelang Zhuhur, 24 Jumadal Ula 1435 H di Pesantren Darush Sholihin Gunungkidul

Akhukum fillah: Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber <https://rumaysho.com/7037-amalan-yang-paling-banyak-membuat-masuk-surga.html>

=====

Alhamdulillah: Sapi dlm Qurab 18 kali: 9B:

1. QS.2:67-71  
Ungkap pembunuh

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah

67. Dan ingatlah ketika Musa berkata kepada kaumnya, Bani Israil: "Sesungguhnya Allah telah memintahkan kalian untuk menyembelih sapi betina." Perintah ini untuk menyingkap pembunuh yang membunuh salah seorang dari mereka. Musa meminta mereka untuk menyembelih sapi betina mana saja, namun mereka memberatkan diri dan mengingkari Musa dengan penuh kesombongan, mereka berkata: "Hai Musa, Apakah kamu ingin mengolok-olok kami?" Maka Musa menjawab: "Aku berlindung dari Allah dari menjadi orang-orang bodoh yang mengolok-olok hamba-hamba-Nya.

Referensi : <https://tafsirweb.com/382-surat-al-baqarah-ayat-67.html>

2. QS.6:144, 146

Makanan yg diharamkan kpd Yahudi: sapi dll

3. QS.12.43, 46

N Yusuf mimpi 7 sapi

(QS.4:56)

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّيهِمْ نَارًا كَلَّمَآ نَصِجَتْ جُلُودُهُمْ بِدَلْنِهِمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا

#### Terjemahan

Sungguh, orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti dengan kulit yang lain, agar mereka merasakan azab. Sungguh, Allah Maha-perkasa, Mahabijaksana. (QS.4:56)

(QS.16:80)

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَتَانَا وَمَتَاعًا إِلَى حِينٍ

80. Dan Allah menjadikan rumah-rumah bagimu sebagai tempat tinggal dan **Dia menjadikan bagimu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit hewan ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya** pada waktu kamu bepergian dan pada waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan kesenangan sampai waktu (tertentu). (QS.16:80)

(Qs.22:20)

يُصْهَرُ بِهِ مَا فِي بُطُونِهِمْ وَالْجُلُودُ

#### Terjemahan

Dengan (air mendidih) itu akan dihancurluluhkan apa yang ada dalam perut dan kulit mereka. .

(Qs.22:20)

#### Tafsir Ringkas Kemenag RI

Dengan air mendidih yang disiramkan ke atas kepala orang-orang kafir itu akan dihancurluluhkan apa yang ada dalam perut dan kulit mereka; kemudian setiap kulit mereka hancur, maka Allah memperbaruinya agar mereka terus merasakan azab Allah. Dan juga azab untuk mereka adalah cambuk-cambuk dari besi untuk memukuli mereka hingga hancur luluh

.(QS.30:22)

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ الْأَسْبَاتِ وَالْوَالِدَاتِ لَأُمَّتَيْنِ

22. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah **penciptaan** langit dan bumi, **perbedaan bahasamu dan warna kulitmu**. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.(QS.30:22)

(Qs. 35:13);

يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُؤَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمُ لَهُ الْمُلْكُ وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ

13. Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing beredar menurut waktu yang ditentukan. Yang (berbuat) demikian itulah Allah Tuhanmu, milik-Nyalah segala kerajaan. Dan **orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tidak mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari**. (QS. 35:13)

(39:23);

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُّتَشَابِهًا مَتَابِيٍّ يَتْلُوهُ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَحْسَبُونَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلَّيْنُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ذَلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُضَلِّلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

23. Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Qur'an yang serupa (ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, **gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka ketika mengingat Allah**. Itulah petunjuk Allah, dengan Kitab itu Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa dibiarkan sesat oleh Allah, maka tidak seorang pun yang dapat memberi petunjuk. (Qs. 39:23)

( 41:20-21);

حَتَّىٰ إِذَا مَا جَاءُوهَا شَهِدَ عَلَيْهِمْ سَمْعُهُمْ وَأَبْصَارُهُمْ وَجُلُودُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

20. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi terhadap apa yang telah mereka lakukan. (( 41:20-21);

(70:16);  
نَزَّاعَةً لِّلشَّوَابِ

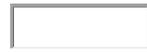
16. yang mengelupaskan kulit kepala. ( QS. 70:16);

(74:29).

لَوَّاحَةً لِّلْبَشَرِ

29. yang menghanguskan kulit manusia.

(74:29).



[Home](#) [Al-Quran](#) [Miracle of Quran](#)

# Dalam Al-Quran, Allah Terangkan Perihal Kulit Manusia (1)

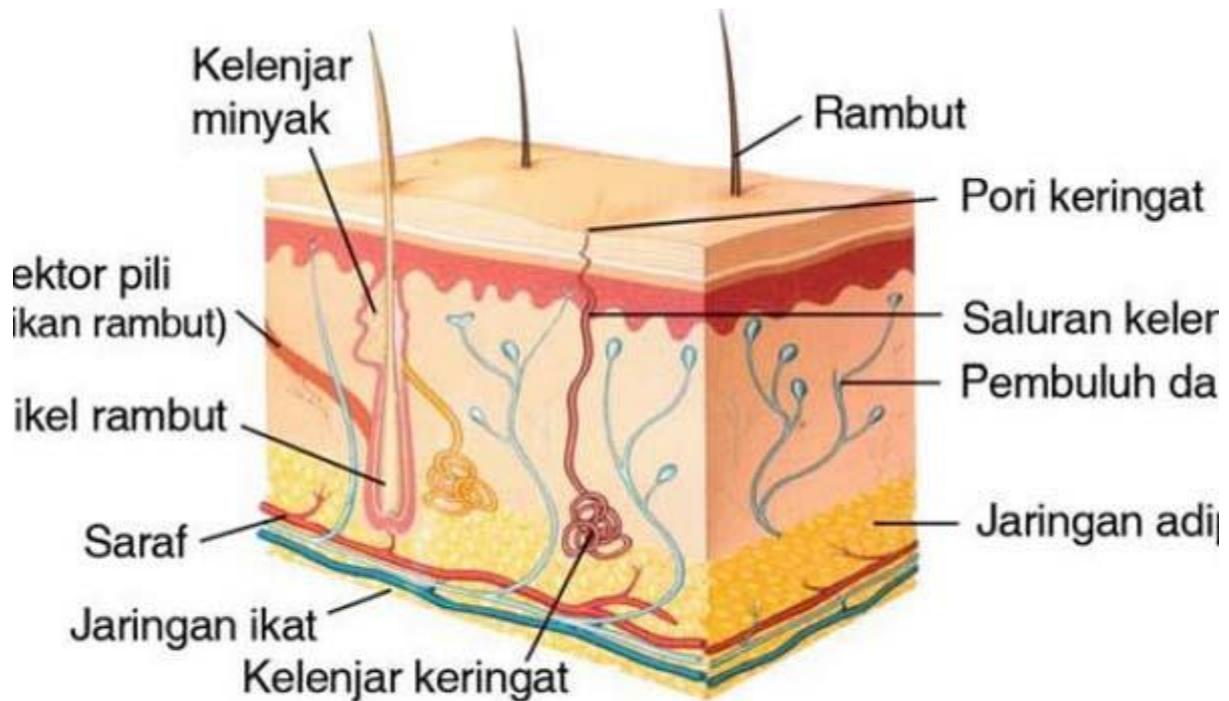
Oleh [Eva F Hasan](#)

[5 tahun lalu](#)

in [Miracle of Quran](#)

Waktu Baca: 2 menit baca

A A



*Penampang kulit manusia dengan bagian-bagiannya*

Foto: Klinik Imunisasi Indonesia

## 0

### BAGIKAN

**PADA tubuh manusia, kulit memiliki banyak fungsi, mulai dari pelindung otot, pengontrol suhu tubuh, hingga menjadi indikator pertama timbulnya suatu penyakit dalam tubuh.**

Pada fungsi indikator timbulnya penyakit ini misalnya adalah ketika kulit kita pucat dapat merupakan tanda anemia yang menunjukkan kekurangan zat besi yang cukup untuk membuat hemoglobin, yang bertanggung jawab untuk transportasi oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh.

Dari fakta tersebut, kita bisa tahu bahwa sistem dalam tubuh kita ini telah sedemikian rupa Allah SWT rancang dengan sangat lengkap.

Berhubungan dengan kulit, ada salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang menarik perhatian para ulama dan ilmuwan, khususnya mereka yang memiliki spesialisasi disiplin ilmu kedokteran kulit. Ayat ini menjelaskan tentang pedihnya siksa neraka. Dan salah seorang pakar kulit, Prof. Tagada Sahlul, dari Universitas Chiang Mai, menjadi beriman (masuk Islam) setelah membaca dan memahami ayat ini,

## Artikel Terkait

### [5 Tanda Kita Cinta Al-Quran](#) [Keutamaan Membaca Quran di Waktu Subuh](#) [Berapa Jumlah Ayat Alquran Sebenarnya? Benarkah Ada 6.666?](#) [Allah Sebut Quran sebagai Penyembuh](#)

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّيهِمْ نَارًا كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا

“Sesungguhnya, orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti dengan kulit yang lain, agar mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana,” (QS. An-Nisa: 56).

Imam ath-Thabari menafsirkan ayat ini dengan mengutip beberapa riwayat dari para sahabat. Salah satunya adalah, yang diungkapkan oleh Ibnu al-Mubarak dari al-Hasan, yang menjelaskan tentang kalimat “kullamaa nadhijat juluuduhum, baddalnaahum juluudan ghairahaa (setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti dengan kulit yang lain),” dia mengatakan, “Kulit orang-orang kafir itu terbakar dan menjadi hangus sekitar tujuh puluh ribu kali dalam sehari.”

Ibnu Katsir dalam tafsirnya mengungkapkan cerita yang diriwayatkan dari Ibnu Umar, tentang Umar bin Khathab dan seseorang yang membacakan ayat ini di hadapannya. Ketika orang itu membaca kullamaa nadhijat juluuduhum, baddalnaahum juluudan ghairahaa (setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti dengan kulit yang lain), Umar berkata, “Ulangi bacaan itu untukku,” orang itu pun mengulangi bacaan pada ayat tersebut.

Pada saat yang bersamaan Mu’adz bin Jabal sedang bersama Umar. Mu’adz berkata, “Aku mengetahui tafsirnya. Setiap jam, kulit mereka diganti kulit baru sebanyak seratus kali.”

Umar berkata, “Seperti itulah aku mendengar (tafsirnya) dari Rasulullah SAW.”

Dalam kitab Tafsir al-Baidhawi disebutkan, “Kulit yang hangus terbakar itu akan kembali menjadi baru, yaitu dengan hilangnya semua bekas luka bakar, sehingga kulit itu kembali pulih seperti sediakala.”

Beberapa pandangan para penafsir tersebut mewakili inti makna yang diuraikan oleh para mufasir al-Qur'an.

Allah SWT menciptakan kulit dengan struktur dan sistem yang luar biasa. Secara topografis, kulit manusia sangat berbeda dengan kulit berbagai jenis makhluk lain, seperti hewan mamalia dan reptil. Sebagaimana kulit hewan memiliki banyak bulu yang melapisi sebagian besar permukaan kulit tubuhnya. Sedangkan pada kulit manusia, bulu tidak menyebar dengan kuantitas yang rata di seluruh permukaan kulit. Ada permukaan kulit yang memiliki kuantitas bulu yang tipis serta jarang-jarang, ada pula bagian pada permukaan kulit yang memiliki kuantitas bulu yang cukup lebat. Seperti kumis, janggut, alis, dan bulu mata pada wajah. Tidak hanya akibat efek dan fungsi-fungsi biologis tertentu yang menyebabkan tumbuhnya kumis, janggut, alis dan bulu mata, tetapi juga fungsi-fungsi estetika yang memang telah Allah SWT atur sedemikian rupa. []

**BERSAMBUNG**

*Sumber: Kerajaan Al-Qur'an/Hudzaifah Ismail/Penerbit: Penerbit Almahira/2012*

**Alquran dan Sains Jelaskan Perbedaan Warna Kulit Manusia**  
Moch Prima Fauzi, Jurnalis · Senin 10 Juli 2017 06:00 WIB



(Foto: Huffington Post)

[A A A](#)

**JAKARTA** - Manusia diciptakan dengan berbagai latar belakang baik itu dari suku, bahasa, budaya, jenis kelamin hingga warna kulit. Namun dari sekian perbedaan yang bisa dilihat, ternyata hal itu merupakan takdir yang telah dibuat oleh Yang Maha Kuasa.

Sebagaimana dalam firman Allah, "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lain bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang yang mengetahui," (QS. Ar-Rum: 22).

Ayat tersebut dengan jelas memberikan informasi bahwa manusia memiliki perbedaan fisik. Namun perbedaan tersebut tak serta merta membuat manusia terpecah belah.

Ilmu sains menjelaskan, bahwa di dalam kulit manusia, tepatnya di bawah epidermis, terdapat sel-sel kulit bernama araknoid. Sel tersebut menyerupai sarang laba-laba yang pada sisi-sisinya membentang selaput tipis. Jumlah sel ini memiliki 60.000 per inci kulit.

Meski demikian, dikatakan tak ada perbedaan jumlah sel antara manusia berkulit putih dan hitam karena bersifat konstan. Perbedaan, sebagaimana dipaparkan oleh buku Sains dalam Alquran (2013), terjadi karena ketebalan bahan pewarna yang disebut melanin.

Antara manusia yang berkulit cerah dan berkulit hitam terdapat perbedaan jumlah melanin yang kadarnya tak lebih dari 1 gram. Kadar melanin tersebut ditentukan oleh faktor genetis pada inti sel. Ada pula yang berpendapat bahwa perbedaan warna kulit terjadi karena perbedaan lokasi. Orang-orang yang hidup di sekitar garis khatulistiwa lebih mungkin terpapar sinar matahari sehingga memiliki warna yang pekat.

Meski demikian, Rasulullah SAW pernah bersabda yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah.

"Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan harta kalian, tetapi Dia melihat kepada hati dan amal kalian," (HR. Muslim).

Lihat juga: [Pesulap Merah Terkenal Karena Menantang Dukun \(kem\)](#)